UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TRANSNATIONAL GOVERNMENTALITY: REPRODUKSI DOMINASI AMERIKA DALAM KRISIS SURIAH (2011â€“2024)
WAJID FAUZI, Prof. Dr. Ida Rochani Adi, SU; Dr. Hindun, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Krisis Suriah merupakan salah satu konflik yang sangat kompleks di kawasan Timur Tengah. Penelitian ini mengkaji dominasi Amerika dalam krisis Suriah periode 2011–2024 melalui perspektif Foucauldian. Penelitian berangkat dari pandangan bahwa krisis Suriah bukan semata konflik domestik dan tragedi kemanusiaan, melainkan arena kontestasi kekuasaan global yang melibatkan produksi legitimasi internasional. Fokus penelitian diarahkan untuk menjelaskan bagaimana dominasi Amerika diproduksi, dilegitimasi, dan direproduksi melalui wacana serta jaringan transnasional.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-kritis dengan pendekatan analisis Foucauldian. Data diperoleh melalui analisis dokumen kebijakan luar negeri Amerika, pidato Presiden, media internasional, laporan organisasi internasional, serta berbagai literatur akademik terkait krisis Suriah, *American Exceptionalism*, dan kekuasaan global.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominasi Amerika dalam krisis Suriah dibangun melalui produksi 7 (tujuh) wacana utama, yaitu demokrasi, intervensi kemanusiaan, penggunaan senjata kimia, *Responsibility to Protect* (R2P), *War on Terror*, stabilitas regional, serta ekonomi-politik dan rekonstruksi. Ketujuh wacana tersebut membentuk *layered legitimacy* yang memungkinkan dominasi Amerika tetap bertahan meskipun menghadapi kontestasi dari Suriah, Rusia, Iran, media alternatif, masyarakat sipil, dan akademisi kritis.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ideologi *American Exceptionalism* berperan penting dalam mereproduksi dominasi Amerika melalui media global, think tank, NGO, dan jaringan transnasional lainnya. Selain itu, dominasi Amerika di Suriah tidak terlepas dari kepentingan strategis di Timur Tengah, termasuk perlindungan terhadap kepentingan keamanan Israel.

Sebagai kontribusi teoritik, penelitian ini mengembangkan konsep *Transnational Governmentality*, yaitu bentuk kekuasaan global yang bekerja melalui produksi diskursus, pengelolaan legitimasi, dan jaringan transnasional lintas negara.

Kata kunci: Krisis Suriah, Amerika, Dominasi Amerika, *American Exceptionalism*, Analisis Foucauldian, Wacana, Legitimasi, *Transnational Governmentality*, Kekuatan Global

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TRANSNATIONAL GOVERNMENTALITY: REPRODUKSI DOMINASI AMERIKA DALAM KRISIS SURIAH (2011â€“2024)
WAJID FAUZI, Prof. Dr. Ida Rochani Adi, SU; Dr. Hindun, M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The Syrian crisis represents one of the most complex conflicts in Middle Eastern regional politics. The study examines the American domination in the Syrian crisis from 2011 to 2024 through a Foucauldian perspective. It is based on the premise that the Syrian crisis should not be understood merely as a domestic conflict or humanitarian tragedy, but also as an arena of global power contestation in which legitimacy, knowledge, and discourse play a central role. The study seeks to explain how U.S. dominance has been produced, legitimized, and reproduced through discursive practices and transnational networks.

The study employs a qualitative-critical approach using Foucauldian discourse analysis. Data were collected from American foreign policy documents, presidential speeches, official statements, international media coverage, reports of international organizations, and relevant scholarly literature on the Syrian crisis, American Exceptionalism, and global power relations.

The findings reveal that that American domination in the Syrian crisis was constructed through the production of seven key discourses: democracy, humanitarian intervention, the use of chemical weapons, the Responsibility to Protect (R2P), the War on Terror, regional stability, and political and economic reconstruction. These seven discourses form a layered legitimacy that enabling American dominance to persist despite significant contestation from Syria, Russia, Iran, alternative media, civil society, and critical academics.

The study further demonstrates that the ideology of American Exceptionalism plays a crucial role in reproducing American domination through transnational networks, including global media, think tanks, non-governmental organizations, academic institutions, and international normative regimes. In addition, the American domination in Syria is found to be closely connected to broader strategic interests in the Middle East, including the maintenance of regional order and the protection of Israeli security interests.

As its principal theoretical contribution, this dissertation develops the concept of Transnational Governmentality, which explains how contemporary global power operates through the production of discourse, the management of legitimacy, and the mobilization of transnational networks beyond the territorial boundaries of the nation-state.

Keywords: *Syrian Crisis, America, American Domination, American Exceptionalism, Foucauldian Analysis, Discourse, Legitimacy, Transnational Governmentality, Global Power*